

Efektivitas Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkotika Di Lembaga BNNK Sidoarjo

Oleh:

Tika Puspitasari,

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025

Pendahuluan

Badan Narkotika Nasional Kabupaten, yang dikenal di Indonesia sebagai BNN Kabupaten, merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian. Di antara berbagai BNN Kabupaten di Indonesia, terdapat BNN Kabupaten Sidoarjo yang berfokus pada pemberantasan pengguna dan pengedar narkoba. Tugas BNN antara lain menyelaraskan instansi pemerintah berkaitan dalam rangka menyusun serta melaksanakan strategi nasional di bidang pengendalian obat-obatan terlarang, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut.

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba dapat mengakibatkan ketergantungan zat, jika sudah demikian, maka penggunaanya akan mengalami sakaw. Akibatnya, penyalahgunaan narkoba atau yang dikenal juga dengan istilah ketergantungan memerlukan berbagai pendekatan, khususnya di bidang psikologi, psikiatri, dan konseling. Ketika terjadi kecanduan narkoba, pemeriksaan psikologis yang paling penting adalah otak karena akan menimbulkan masalah mental dan perilaku yang disebabkan oleh zat narkoba yang mengakibatkan sinyal saraf atau yang disebut juga dengan sistem neurotransmitter tidak berfungsi dengan baik. Neurotransmitter ini akan memengaruhi: 1) fungsi kognitif (ingatan dan memori), 2) fungsi afektif (perasaan dan suasana hati), 3) fungsi psikomotorik (gerakan), dan 4) komplikasi fisik seperti paru-paru, hati, jantung, ginjal, pankreas, dan komplikasi fisik lainnya.

Pendahuluan

Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN), keadaan Narkotika di Indonesia masih memerlukan perhatian dan kepekaan yang terus-menerus dari semua aspek budaya Indonesia, Narkotika, dan masalah Narkotika, yang telah menjadi masalah yang sangat serius dan menjadi perhatian global. Jumlah pengguna narkoba di seluruh dunia telah meningkat sebesar 22 persen, atau lebih dari 226 juta orang, antara tahun 2010 dan 2019, mencapai 275 juta orang.

Research Gap

Penelitian yang dilakukan oleh (Berlianti et al., 2024) yang membuktikan bahwa klien yang menggunakan narkoba sebelum melakukan rehabilitasi rawat jalan memiliki nilai rata-rata kualitas hidup 65.23, sedangkan setelah adanya rehabilitasi naik menjadi 72.22. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut bisa dikatakan bahwa adanya rehabilitasi rawat jalan bisa meningkatkan nilai kualitas hidup pengguna narkoba.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herawati, 2023) yang membuktikan bahwa kualitas hidup penyalahguna narkoba setelah mendapatkan layanan rehabilitasi di BNN Kota Cimahi pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa pada keempat dimensi yaitu dimensi kesehatan fisik, psikologis, dukungan sosial, dan lingkungan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 78, 57%, 85,71%, 73,81%, dan 80,95%.

Research Gap

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andari, 2021) yang membuktikan bahwa Pemahaman residen tentang layanan rehabilitasi sosial korban penyalahguna Narkotika ditinjau dari aspek input yaitu terkait ketersediaan sarana dan prasarana, SDM, dan dana di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Laras dan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Sekata Samarinda Kalimantan Timur menurut residen pada kategori sangat baik yaitu sebesar 97.00%. Rehabilitasi sosial korban penyalahguna Narkotika di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Laras dan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Sekata Samarinda Kalimantan Timur ditinjau dari aspek proses yaitu proses pelayanan rehabilitasi sosial korban penyalahguna Narkotika di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Laras dan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Sekata Samarinda Kalimantan Timur pada taraf efektif yaitu sebesar 80.00%.

Metode

- Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.
- Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien penyalahguna narkoba yang mendapatkan layanan rehabilitasi rawat jalan di BNN Kabupaten Sidoarjo di tahun 2024. Populasi penelitian yang digunakan yaitu klien penyalahguna narkoba yang mendapatkan layanan rehabilitasi di BNN Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 yang berjumlah 10 klien. Adapun sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 klien.
- Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh.
- Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* sebagai alat pengumpulan data dan akan disebarakan secara offline. Model Skala Likert pada penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan mendukung (favorable) dan pernyataan tidak mendukung (unfavorable).
- Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan uji *Paired Sampel T-test* dengan menggunakan software JASP 0.16.4 (*Jeffreys's Amazing Statistics Prrogram*).

Hasil Penelitian

Hasil Pengukuran WHOQOL-BREF Klien Rehabilitasi Sebelum dan Setelah Mengikuti Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan

	Aspek	Mean (rata-rata)
Pengukuran awal (pre-test)	Aspek fisik	68%
	Aspek psikologis	65%
	Aspek hubungan sosial	59%
	Aspek lingkungan	62%
Pengukuran akhir (post-test)	Aspek fisik	87%
	Aspek psikologis	88%
	Aspek hubungan sosial	79%
	Aspek lingkungan	86%

Pengukuran WHOQOL-BREF 10 klien penyalahguna narkoba sebelum mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan pada aspek fisik sebesar 68%, aspek psikologis sebesar 65%, aspek hubungan sosial sebesar 59%, dan aspek lingkungan sebesar 62%. Pada pengukuran akhir setelah mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan dapat dilihat bahwasannya ada kenaikan nilai mean di setiap aspek. Pada aspek fisik meningkat sebesar 87%, aspek psikologis meningkat sebesar 88%, aspek hubungan sosial meningkat sebesar 79%, dan aspek lingkungan meningkat sebesar 86%.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas

Test of Normality (Shapiro-Wilk)							
Kualitas Hidup				W		p	
PRE TEST		-		POST TEST		0.893	0.185

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Test of Normality (Shapiro-Wilk)*. Hasil uji normalitas pada Tabel. 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar 0.185 yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Homogenitas

Assumption Checks

Test for Equality of Variances (Levene's)					
F	df1	df2	p		
3.606	2.000	7.000	0.084		

Pada penelitian ini dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Test for Equality of Variances (Levene's)*. Hasil uji homogenitas pada Tabel. 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar 0.084 yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini homogen.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples T-Test										
Measure 1		Measure 2			t	df	p			
PRE TEST	-	POST TEST	-6.990	9	< .001					

Note. Student's t-test.

Hasil uji Paired Sampel T-Test pada Tabel 4 diatas menunjukkan nilai *p value* pada hasil *pre test* dan *post tes* adalah $< .001$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai indikator < 0.05 yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai kualitas hidup sebelum dan setelah mendapatkan program rehabilitasi rawat jalan.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 10 klien penyalahguna narkoba yang mengikuti program rehabilitasi rawat jalan di BNN Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 menunjukkan nilai *p value* pada hasil *pre test* dan *post tes* adalah $< .001$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai indikator < 0.05 yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai kualitas hidup sebelum dan setelah mendapatkan program rehabilitasi rawat jalan.

Pembahasan

Hasil pengukuran awal pada aspek fisik yaitu sebesar 68% dan pengukuran akhir sebesar 87%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 19%. Pada hasil pengukuran awal aspek psikologis yaitu sebesar 65% dan pengukuran akhir sebesar 88%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 23%. Pada hasil pengukuran awal aspek hubungan sosial yaitu sebesar 59% dan pengukuran akhir sebesar 79%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 20%. Pada hasil pengukuran awal aspek lingkungan yaitu sebesar 62% dan pengukuran akhir sebesar 86%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 24%. Dapat dilihat pada hasil pengukuran awal dan pengukuran akhir ada peningkatan pada setiap aspek yaitu aspek fisik meningkat 19%, aspek psikologis meningkat 23%, aspek hubungan sosial meningkat 20%, dan aspek lingkungan meningkat 24%.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup klien penyalahguna narkoba setelah mendapatkan layanan rehabilitasi rawat jalan di BNN Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengukuran awal pada aspek fisik yaitu sebesar 68% dan pengukuran akhir sebesar 87%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 19%. Pada hasil pengukuran awal aspek psikologis yaitu sebesar 65% dan pengukuran akhir sebesar 88%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 23%. Pada hasil pengukuran awal aspek hubungan sosial yaitu sebesar 59% dan pengukuran akhir sebesar 79%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 20%. Pada hasil pengukuran awal aspek lingkungan yaitu sebesar 62% dan pengukuran akhir sebesar 86%, hasil pengukuran awal dan akhir tersebut memiliki selisih sebesar 24%. Dapat dilihat pada hasil pengukuran awal dan pengukuran akhir ada peningkatan pada setiap aspek yaitu aspek fisik meningkat 19%, aspek psikologis meningkat 23%, aspek hubungan sosial meningkat 20%, dan aspek lingkungan meningkat 24%.

Adapun saran terhadap penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai apakah terdapat hubungan antara fase perubahan (*stage of change*) awal sebelum penyalahguna narkoba mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan dengan peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba setelah mengikuti program rehabilitasi rawat jalan.

Referensi

- [1] S. Addin, "Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)," *J. Mitra Manaj.*, vol. 5, no. 10, pp. 718–735, 2022.
- [2] S. A. . Hutagaol, "Hubungan Dukungan Sosial Pada Kualitas Hidup Pasien Rehabilitasi di Bawah Binaan BNN Kabupaten Deli Serdang," pp. 1–54, 2022.
- [3] E. Emanuela, S. Dokter, U. Di, P. Detusoko, K. Ende, and N. Tenggara Timur, "Jurnal Multidisiplin Indonesia," *J. Multidisiplin Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 499–513, 2022.
- [4] H. Johan, "Urgensi terapi spiritual emotional freedom technique bagi residen narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya di yayasan rumoh geutanyoe aceh," 2022.
- [5] D. Esther July and Manullang Herlina, "1 , 2 , 3," vol. 02, no. 02, pp. 75–88, 2021.
- [6] E. Nurdin, "1.1 Latar Belakang," pp. 1–13, 2015.
- [7] S. Setiawan, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Rumah pelayanan sosial lanjut Pucang Gading Semarang," *Skripsi*, pp. 1–82, 2021.
- [8] K. JASMINE, "Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu", no. 1996, pp. 13–36, 2014.
- [9] H. Eliza Ria et al., "5844/bki-d/sd-s1/2023," 2023.

Referensi

- [10] D. F. Berlianti, A. Al Abid, and A. C. Ruby, "Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 1, 2024 | 1861," vol. 7, pp. 1861–1864, 2024.
- [11] H. Herawati, "Analisis Kualitas Hidup Pasien Program Rehabilitasi Rawat Jalan di BNN Kota Cimahi," *Madani J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 5, pp. 265–272, 2023.
- [12] S. Andari, "Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika Effectiveness of the Implementation of Rehabilitation of Narcotics & Illegal Drugs Abuse Victims," pp. 245–256, 2021.
- [13] P. Tobing and P. Purbaningrum, "Efektifitas Program Pembinaan Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Jakarta," *J. Evid. Law*, vol. 1, no. 1, pp. 1–20, 2022, doi: 10.59066/jel.v1i1.25.
- [14] P. Herdriani and P. L. Samputra, "Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 21, no. 3, p. 1237, 2021, doi: 10.33087/jiubj.v21i3.1487.
- [15] A. V Sabella, "Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Dalam Mengatasi Ketergantungan Narkotika Bagi Penyalahgunaan Narkotika (Studi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang)," pp. 1–163, 2022.
- [16] M. M. Wirayuda, H., Dewi, A. A. S. L., & Widyantara, "Upaya Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkotika Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gianyar," *J. Konstr. Huk.*, vol. 3, no. 2, pp. 252–258, 2022, doi: 10.55637/jkh.3.2.4807.252-258.
- [17] M. Rivki, A. M. Bachtjar, T. Informatika, F. Teknik, and U. K. Indonesia, *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, no. 112.
- [18] H. Syahrizal and M. S. Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *J. QOSIM J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2023, doi: 10.61104/jq.v1i1.49.

Referensi

- [19] D. R. Prihastuty, *Pengantar Statistika*. 2023.
- [20] J. N. I. Putri, "Kualitas Perkawinan dan Kualitas Hidup pada Lanjut Usia," *Fak. Psikol. dan Ilmu Sos. Budaya*, p. 42, 2022.
- [21] M. Rahayu, "kualitas hidup pasien DM tipe 2 di puskesmas kota kupang," no. Dm, pp. 1–12, 2023.
- [22] M. P. S. R. M. I. Roswiyani, *S1 Psikologi*. 2021.
- [23] S. M. Ova and A. N. Pratiwi, "Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkotika di BNN Provinsi Jambi pada Masa Pandemi COVID-19," *J. Psikol. Jambi*, vol. 6, no. 2, pp. 32–40, 2021.
- [24] A. Trisnanto, "Kualitas Hidup Penyintas Narkoba Yang Telah menjalani Rehabilitasi di Kota Surakarta," *Fak. Psikol. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, p. 16, 2021.
- [25] Hermawati, "JURNAL ILMIAH MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT VOL. 3/NO.4/ November 2018; ISSN 2502-731X," *Hub. Fakt. Lingkung. Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Di Wil. Kerja Puskesmas Abeli Kec. Abeli*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [26] S. Hajar, "Hubungan Hrga Diri Dengan Kual;itas H DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA YOGYAKARTA 1," 2017.

